

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report*



BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Christian de Charnace | Name |
| Alamat kantor | Sequis Tower Level 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71
Jakarta, 12190, Indonesia
d/a PT BNP Paribas Sekuritas
Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | +6221 5081 4700 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | Komisaris Utama dan Independen/
<i>President and Independent</i> | Telephone number |
| Jabatan | <i>Commissioner</i> | Title |
| 2. Nama | Sri Dewi Widjaja | Name |
| Alamat kantor | Sequis Tower Level 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71
Jakarta, 12190, Indonesia
d/a PT BNP Paribas Sekuritas
Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | +6221 5081 4700 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | Presiden Direktur/ <i>President</i> | Telephone number |
| Jabatan | <i>Director</i> | Title |
| 3. Nama | Leonard Halim | Name |
| Alamat kantor | Sequis Tower Level 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71
Jakarta, 12190, Indonesia
d/a PT BNP Paribas Sekuritas
Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | +6221 5081 4700 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | Direktur/ <i>Director</i> | Telephone number |
| Jabatan | | Title |
| 4. Nama | Anna Mamahit | Name |
| Alamat kantor | Sequis Tower Level 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71
Jakarta, 12190, Indonesia
d/a PT BNP Paribas Sekuritas
Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | +6221 5081 4700 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | Direktur/ <i>Director</i> | Telephone number |
| Jabatan | | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

Sequis Tower Level 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +6221 5081 4700



BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia.
3. a. All information in the financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
- b. The financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/ Jakarta, March 27, 2025

Direksi/Board of Directors

Komisaris/Board of Commissioners



Sri Dewi Widjaja
Presiden Direktur/President Director

Christian de Charnace
Komisaris Utama dan Independen / President and Independent Commissioner

Leonard Halim
Direktur/Director

Anna Mamahit
Direktur/Director

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

Sequis Tower Level 28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B, Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : +6221 5081 4700

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Laporan Posisi Keuangan.....	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-55	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00106/2.1265/AU.1/09/1/1549-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas Laporan keuangan tersebut.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (continued)

Other matters

The financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 00106/2.1265/AU.1/09/1/1549-3/1/III/2024 dated March 27, 2024 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Key Audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan jasa penasihat keuangan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp139 miliar, yang seluruhnya merupakan pendapatan jasa penasihat keuangan, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika jasa dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

Pada umumnya pendapatan jasa penasihat keuangan mungkin diakui secara tidak tepat dalam hal terdapat berbagai jenis pendapatan yang dikenakan dalam penugasan jasa penasihat keuangan dengan syarat dan ketentuan yang disesuaikan tergantung pada jenis penugasan dan negosiasi dengan klien sehingga meningkatkan kemungkinan salah saji material karena kewajiban pelaksanaan belum terpenuhi saat pendapatan diakui. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan pengakuan pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan terkait jasa penasihat keuangan merupakan hal audit utama bagi kami. Pengungkapan pendapatan diungkapkan pada Catatan 2m dan 19 atas laporan keuangan terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh seluruh perjanjian dengan pelanggan dan memperoleh pemahaman atas ketentuan pendapatan dan juga basis perhitungan pendapatan pada masing-masing perjanjian. Kami melakukan perhitungan ulang atas seluruh populasi pendapatan jasa penasihat keuangan dan membandingkannya dengan total pendapatan jasa penasihat keuangan pada laba rugi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition from Financial advisory fee

Description of the key audit matter:

The Company's revenue for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp139 billion, of which was entirely revenue from financial advisory fee, is an important measure used to evaluate the Company's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when control of the service is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those services.

In general, revenue from financial advisory fee may be inappropriately recognized in terms of the various type of fee charged in the assignment of financial advisory with adjusted terms and condition depending on type of assignment and negotiation with clients therefore increase the probability of risk of material misstatement because the execution obligation has not fulfilled when revenue was recognized. Due to its financial significance, misstatement in revenue recognition can have a substantial impact on the overall financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, recognition of revenue related financial advisory is a key audit matter to us. Disclosures regarding revenue are made in Notes 2m and 19 to the accompanying financial statements.

Audit response:

We obtained all agreements with customers and obtained understanding of the fee term and calculation basis for each agreement. We recalculated the whole population of financial advisory fees and compared them with total financial advisory fee in the profit or loss.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan jasa penasihat keuangan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menelusuri ke dokumen perjanjian, pendukung penagihan dan penerimaan pembayaran atas seluruh populasi pendapatan jasa penasihat keuangan. Kami juga mengirimkan konfirmasi atas saldo piutang pendapatan jasa penasihan investasi per 31 Desember 2024 dan melakukan prosedur alternatif dengan menelusuri ke dokumen penerimaan pembayaran di bulan Januari 2025. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pendapatan jasa penasihat keuangan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition from Financial advisory fee (continued)

Audit response: (continued)

We performed traced to the supporting documents for billing and cash receipts for the whole population of financial advisory fees. We also sent confirmation for financial advisory fee receivables as of December 31, 2024, and performed alternative procedures by tracing to supporting documents the cash receipts in January 2025. We also evaluated the adequacy and accuracy of the disclosures related to financial advisory fee in the financial statements.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00477/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

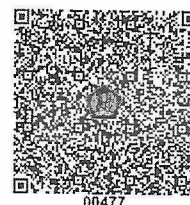
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

27 Maret 2025/March 27, 2025



PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	152.361.012	5,22	90.106.838	Cash and cash equivalents
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	13.655.868	6	66.780.911	Receivables from underwriting and financial advisory
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	494.418	7,22	76.591	Related parties
Pihak ketiga	183.053	7	198.188	Third parties
Biaya dibayar dimuka	60.852		56.042	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	11	361.404	Prepaid tax
Penyertaan saham	60.164.767	8	56.853.117	Investment in shares
Aset hak guna	394.373	9	798.523	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.861.895 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp3.235.790)	167.890	10	752.784	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp3,861,895 as of December 31, 2024 and (2023: Rp3,235,790)
Aset pajak tangguhan	5.003.983	21	-	Deferred tax asset
Aset lain-lain	196.054		9.850	Other assets
TOTAL ASET	232.682.270		215.994.248	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	8.271.268	11	5.322.830	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	31.201.067	12	10.879.026	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	19.941.330	14,22	28.043.930	Related parties
Pihak ketiga	131.592	14	151.496	Third parties
Liabilitas sewa	386.777	15	848.342	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	44.937	13	85.354	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	-	21	1.006.774	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS	59.976.971		46.337.752	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp1,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 60.000.000 saham				Authorized - 60,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 53.822.000 saham	53.822.000	16	53.822.000	Subscribed and paid-up - 53,822,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.764.400	18	10.764.400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	91.869.845		91.404.129	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	16.249.054		13.665.967	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	172.705.299		169.656.496	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	232.682.270		215.994.248	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa penasihat keuangan	139.066.990	19	73.644.972	Financial advisory fee
Pendapatan jasa penjaminan efek	-		15.363.170	Underwriting fees
Total pendapatan usaha	139.066.990		89.008.142	Total operating revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Jasa bantuan teknis	69.345.995	22	34.139.715	Technical support services fee
Beban kepegawaian	17.987.920	20,22	24.948.799	Personnel expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	12.609.248	6	-	Allowance for impairment losses
Beban pemeliharaan sistem	9.078.126		5.956.498	System maintenance expenses
Jasa profesional	991.063		2.700.455	Professional fees
Administrasi dan umum	724.101		923.528	General and administrative
Penyusutan aset tetap	626.106	10	708.331	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	404.150	9	207.674	Depreciation of right-of-use assets
Sewa kantor	283.162		256.486	Office rental
Jamuan dan sumbangan	111.525		49.444	Representations and donations
Perjalanan dinas	40.430		67.286	Travelling
Telekomunikasi	17.522		11.915	Telecommunications
Pelatihan dan seminar	2.200		29.506	Trainings and seminars
Lain-lain	1.906.829	22	1.114.940	Others
Total beban usaha	114.128.377		71.114.577	Total operating expenses
LABA USAHA	24.938.613		17.893.565	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	-	22	9.665.900	Dividend
Beban bunga liabilitas sewa	(81.978)	9	(63.653)	Interest expense of lease liabilities
Pendapatan bunga	5.137.140	5	5.671.248	Interest income
Keuntungan selisih kurs - neto	10.889		(170.469)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(1.557.696)	21	(7.082.186)	Others - net
Total penghasilan lain-lain - bersih	3.508.355		8.020.840	Total other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	28.446.968		25.914.405	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(5.745.486)	21	(4.179.520)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	22.701.482		21.734.885	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	287.479	13	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	(63.245)	21	-	Related income tax expense
	224.234		-	
Keuntungan/(kerugian) nilai wajar penyertaan saham	3.311.650	8	(8.868.947)	Gain/(Loss) on investment in shares
Beban pajak penghasilan terkait	(728.563)	21	1.951.168	Related income tax expense
	2.583.087		(6.917.779)	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain	2.807.321		(6.917.779)	Total other comprehensive income/(loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25.508.803		14.817.106	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham/ Unrealized gains from changes in fair value of investment in shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		53.822.000	20.583.746	10.764.400	135.669.244	220.839.390	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai	17	-	-	-	(66.000.000)	(66.000.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-		21.734.885	21.734.885	Profit for the year
Rugi komprehensif lain Perubahan nilai wajar penyertaan		-	(6.917.779)	-	-	(6.917.779)	Other comprehensive loss Changes in fair value of investment
Saldo tanggal 31 Desember 2023		53.822.000	13.665.967	10.764.400	91.404.129	169.656.496	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	17				(22.460.000)	(22.460.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan					22.701.482	22.701.482	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja Perubahan nilai wajar penyertaan		-	2.583.087	-	224.234	224.234	Other comprehensive income Actuarial gain on defined benefit obligation
					-	2.583.087	Changes in fair value of investment
Saldo tanggal 31 Desember 2024		53.822.000	16.249.054	10.764.400	91.869.845	172.705.299	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa penasihat keuangan dan penjamin emisi efek	179.582.785		50.761.998	Receipt of financial advisory service and underwriting
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(89.374.865)		(39.714.870)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(7.895.294)		(3.718.568)	Payment of income tax
Pembayaran lainnya - neto	(705.583)		(11.280.918)	Other payments - net
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	81.607.043		(3.952.358)	Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.691.886		4.825.558	Interest receipts
Penerimaan dividen	-	22	9.665.900	Dividend receipts
Perolehan aset tetap	(41.212)		-	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	3.650.674		14.491.458	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(543.543)		(1.330.740)	Lease liabilities payment
Pembayaran dividen tunai	(22.460.000)	17	(66.000.000)	Cash dividends payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(23.003.543)		(67.330.740)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	62.254.174		(56.791.640)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	90.106.838		146.898.478	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	152.361.012		90.106.838	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Lieke Lianawati Tukgali, S.H., No. 6 tanggal 10 April 1979. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 16 Januari 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir dengan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 64 tertanggal 21 November 2023, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0188372 Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang perusahaan efek dan melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 12 Desember 1994 dalam Surat Keputusan No. KEP-35/PM/1994.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Notaris Shella Falianti, S.H. No. 35 tanggal 29 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan alamat, nama dan tempat kedudukan Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat No. AHU-AH.01.03-0289648 tanggal 24 Juni 2019. Perusahaan berdomisili di Gedung Sequis Tower Lt. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 SCBD Lot. 11B, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan tergabung dalam Grup BNP Paribas SA, yang berbasis di Perancis.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (the Company) was established based on notarial deed No. 6 dated April 10, 1979 of Lieke Lianawati Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 16, 1980.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and most recently by Notarial Deed No. 64 dated November 21, 2023 of RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. regarding changes in composition of the Company's management. The notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0188372 Year 2023 dated November 23, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves carrying out business as a securities company and carry out activities as an underwriter as well as provide financial advisory services.

The Company obtained license for underwriting activities from the Capital Market Supervisory Board on December 12, 1994 based on Decision Letter No. KEP-35/PM/1994, respectively.

Based on deed of Statement of Shareholders, Notary Shella Fallanti, S.H. No. 35 dated May 29, 2019, the shareholders agreed changes to the address, name and place of domicile of the Company. The notarial deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0289648 dated June 24, 2019. The Company is domiciled in Gedung Sequis Tower Lt. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 SCBD Lot. 11B, Jakarta, Indonesia.

The Company is part of BNP Paribas SA Group, based in France.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen
 Komisaris
 Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur

2024/2023

Mr. Christian De Charnace
 Mr. Thierry Olive
 Ms. Sri Dewi Widjaja
 Mr. Leonard Halim
 Ms. Anna Mamahit

President and Independent Commissioner
 Commissioner
 President Director
 Directors
 Directors

Jumlah karyawan Perusahaan sejumlah 8 karyawan pada tahun 2024 (2023: 7).

1. GENERAL (continued)

The Company's management at December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

The Company had total number of employees of 8 employees in 2024 (2023: 7).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar Amendemen/Penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI")

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards Amendments/Improvements effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

Financial Accounting Standards Nomenclature

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Company is currently assessing the impact of the amendment on the Company's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Perusahaan upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Dasar Penyusunan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

b. Basis of Preparation

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter dalam rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas sentitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the Company's financial statements.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Company's financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain (bagian ekuitas). Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal (Catatan 8).

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in other comprehensive income (part of equity). The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109 Financial Instruments, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Company designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition (Note 8).

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada
FVTOCI (lanjutan)

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Equity instruments designated as at FVTOCI
(continued)

The Company always recognizes lifetime ECL for accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas ECL

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of ECL

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-months ECL at the current reporting date.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include accrued expenses and other payables, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Peralatan dan perabotan kantor

4 - 5

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Offset of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Furniture and fixtures

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi. Aset tetap terdepresiasi sepenuhnya yang masih digunakan tetap dipertahankan dalam laporan keuangan.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amounts of the asset and is recognized in profit or loss. Fully depreciated fixed assets still in use are retained in the financial statements.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan
(lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

k. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Perusahaan uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat keuangan diakui setelah pelaksanaan jasa selesai, dimana jasa yang dijanjikan telah dialihkan ke pelanggan Perusahaan, dalam jumlah yang didasarkan pada pertimbangan yang diharapkan Perusahaan untuk menerima imbalan atas jasa tersebut ketika jumlah tersebut tidak mungkin dilakukan pembalikan yang signifikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

m. Revenue and Expense Recognition

Underwriting and financial advisory fees are recognized as income when the activities are concluded, where the promised services are delivered to the Company's customers in an amount that is based on the consideration the Company expects to receive in exchange for those services when such amounts are not probable of significant reversal.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the Company's rights to receive payment has been established.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003") yang telah diperbaharui menggunakan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No.11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined benefit plans

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003") which amended with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and the Company's employment regulation. For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plans (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Other long-term benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi-estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang telah dibahas di bawah ini, direksi tidak membuat pertimbangan kritis dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memberikan dampak signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimates that are discussed below, the directors have not made any critical judgments in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 25 (v), Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari penyertaan saham. Catatan 25 (v) memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar penyertaan saham.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari penyertaan saham.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Sementara diyakini bahwa asumsi Perusahaan adalah wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 25 (v), the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of investment in shares. Note 25 (v) provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of investment in shares.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of investment in shares.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Company's post employment benefit obligations.

Employee benefits obligation is disclosed in Note 13

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.435.569	32.583.161
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.619.151	3.414.002
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.306.292	14.109.675
Sub-total	7.361.012	50.106.838

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash in banks
	Related party (Note 22)
	Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
U.S. Dollar	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Third party	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024
Deposito berjangka	
Pihak berelasi (Catatan 22)	
Rupiah	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	145.000.000
Total	152.361.012

Tingkat bunga bank	
Rupiah	1,75% - 2,9%
Dolar Amerika Serikat	0,00%
Tingkat bunga deposito per tahun	4.45% - 5.40%

Deposito berjangka pada 31 Desember 2024 untuk masa 1 sampai 3 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2025 (2023: 15 Januari 2024). Pendapatan bunga dari kas pada bank dan penempatan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.137.140 (2023: Rp5.671.248).

6. PIUTANG PENJAMIN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan piutang sehubungan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi efek dan penyedia jasa penasihat keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat piutang sehubungan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penyedia jasa penasihat keuangan sebesar Rp13.655.868 (2023: Rp66.780.911) dari pihak ketiga.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan, kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	
Time deposit		
Related party (Note 22)		
Rupiah		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	40.000.000	
Total	90.106.838	Total

Bank's interest rate		
Rupiah	1,75% - 2,9%	
United States Dollar	0,00%	
Time deposits interest rate per annum	3,05% - 5,00%	

Time deposit for 1 up to 3 months as of December 31, 2024, have maturity date on February 19, 2025 (2023: January 15, 2024). Interest income from cash in banks and time deposit for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp5,137,140 (2023: Rp5,671,248).

6. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY

This account represents receivables in relation with fees obtained by the Company from underwriting and financial advisory activities.

December 31, 2024, the Company has booked receivables in relation with fees obtained by the Company from financial advisory activities amounting to Rp13,655,868 (2023: Rp66,780,911) from third parties.

Allowance for credit losses for receivables from underwriting and financial advisory has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on receivables from underwriting and financial advisory is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions of the industry in which the customers operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PENJAMIN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT KEUANGAN (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari piutang penasihat keuangan dari kontrak dengan pelanggan. Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	26.265.116
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.609.248)
Total	13.655.868

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang penasihat keuangan dari kontrak dengan pelanggan secara individual. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas saldo tidak tertagih.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang jasa penasihat keuangan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan berdasarkan matriks provisi

6. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY (continued)

Account receivables consist of receivables from financial advisory contracts with customer. Details of account receivables are as follows:.

	2023	
Third parties	66.780.911	
Allowance for impairment losses	-	
Total	66.780.911	

The Company assesses allowance for losses on receivables from financial advisory contracts with customer individually. Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover losses that may arise from the uncollectible balances.

The following table details the risk profile of receivables from financial advisory contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

Allowance for ECL on receivable from underwriting and financial advisory using provision matrix

2024							
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total		
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar ECL sepanjang umur	416.250	630.369	-	-	25.218.497 (12.609.248)	26.265.116 (12.609.248)	Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL
Total					13.655.868		Total
2023							
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total		
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar ECL sepanjang umur	9.386.277	1.289.043	30.129.926	-	25.975.665	66.780.911	Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL
Total					66.780.911		Total

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lainnya tidak dijamin, bebas bunga dan dapat dibayar kembali sesuai permintaan.

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	494.418	76.591
Total piutang lain-lain pihak berelasi	494.418	76.591
Pihak ketiga		
Biaya penggantian (perjalanan dinas dan penggantian lain)	65.682	71.610
Karyawan	1.700	1.700
Lain-lain	115.671	124.878
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	183.053	198.188
Total	677.471	274.779

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat tertagih.

8. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham pada PT Bank BNP Paribas Indonesia (BBNPPI) pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 38.525 lembar saham atau setara dengan 1% dari total saham BBNPPI yang beredar. Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak dimiliki untuk diperdagangkan.

Penyertaan saham pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp60.164.767 (2023 sebesar Rp56.853.117). Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga perubahan nilai wajar penyertaan diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada investasi dalam investasi ekuitas yang diukur pada FVTOCI yang dilepaskan selama periode pelaporan berjalan.

Perubahan laba yang belum direalisasi dari penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	17.520.471	26.389.418
Laba/(rugi) selama tahun berjalan	3.311.650	(8.868.947)
Total sebelum pajak tangguhan	20.832.121	17.520.471
Pajak tangguhan (Catatan 21)	(4.583.067)	(3.854.504)
Saldo akhir - neto	16.249.054	13.665.967

7. OTHER RECEIVABLES

The other receivables are unsecured, interest-free and repayable on demand.

Related parties (Note 22)
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Other receivables related parties
Third parties
Reimbursement expenses (travelling and other reimbursements)
Employees
Others
Other receivables third parties
Total

Management believes that all other receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectible.

8. INVESTMENT IN SHARES

The investment in shares of PT Bank BNP Paribas Indonesia (BBNPPI) as of December 31, 2024 and 2023 represents 38,525 shares which is equivalent to 1% of BBNPPI's issued share capital. These non-listed investments in equity instruments are not held for trading.

Investment in shares as of December 31, 2024 amounted to Rp60,164,767 (2023 amounted to Rp56,853,117). Investment in shares is classified as financial instrument that measured at fair value through comprehensive income, and changes in fair value of investment is recognized in other comprehensive income. No investment in equity investments measured at FVTOCI have been disposed of during the current reporting period.

The movements in unrealized gains from investment in shares classified as fair value through other comprehensive income, as follows:

Beginning balance
Gain/(loss) during the year
Deduction during the year
Deferred tax (Note 21)
Ending balance - net

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA

Di 2023, Perusahaan menyewa ruangan dengan masa sewa selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2025.

Jumlah yang diakui ke laba rugi tahun 2024 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp404.150 (2023: Rp456.299) yang diakui sebagai penyusutan aset hak guna, dicatat pada beban usaha dan beban bunga liabilitas sewa sebesar Rp81.978 (2023: Rp63.653) yang dicatat sebagai beban bunga liabilitas sewa pada penghasilan (beban) lain-lain.

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan kantor	1.254.822	-	-	1.254.822	Office building
Total	1.254.822	-	-	1.254.822	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan kantor	456.299	404.150	-	860.449	Office building
Total	456.299	404.150	-	860.449	Total
Nilai buku Neto	798.523			394.373	Net carrying value

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

In 2023, The Company leased an office space with a lease period of 3 years and will expire in December 2025.

The amount recognized in 2024 profit or loss arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp404,150 (2023: Rp456,299) which is recognized as depreciation of right-of-use assets, recorded in operating expenses and interest expense of lease liabilities amounting to Rp81,978 (2023: Rp63,653) which is recorded as interest expense of lease liability in other income (charges).

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan kantor	-	1.254.822	-	1.254.822	Office building
Total	-	1.254.822	-	1.254.822	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan kantor	-	456.299	-	456.299	Office building
Total	-	456.299	-	456.299	Total
Nilai buku Neto	-			798.523	Net carrying value

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya Perolehan:				
Peralatan dan perabotan kantor	3.988.574	41.212	-	4.029.786
Total	3.988.574	41.212	-	4.029.786
Akumulasi penyusutan:				
Peralatan dan perabotan kantor	3.235.790	626.106	-	3.861.896
Total	3.235.790	626.106	-	3.861.896
Nilai Buku Neto	752.784			167.890

Acquisition Cost:
Furniture and fixtures

Total

Accumulated depreciation:
Furniture and fixtures

Total

Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya Perolehan:				
Peralatan dan perabotan kantor	3.988.574	-	-	3.988.574
Jumlah	3.988.574	-	-	3.988.574
Akumulasi penyusutan:				
Peralatan dan perabotan kantor	2.527.459	708.331	-	3.235.790
Jumlah	2.527.459	708.331	-	3.235.790
Nilai Buku Neto	1.461.115			752.784

Acquisition Cost:
Furniture and fixtures

Total

Accumulated depreciation:
Furniture and fixtures

Total

Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun 2024 sebesar Rp626.106 (2023: Rp708.331).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan sebesar Rp2.899.759 (31 Desember 2023: Rp1.389.829).

Depreciation charged to operations in 2024 amounted to Rp626,106 (2023: Rp708,331).

Fixed assets have been insured for with PT Great Eastern General Insurance Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 against fire, theft, earthquake and other risk.

As of December 31, 2024, cost of fixed assets that has been fully depreciated but still in use amounted to Rp2,899,759 (December 31, 2023: Rp1,389,829).

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan Pasal 23 dibayar dimuka dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) lebih bayar pada tahun berjalan.

11. TAXES

Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Withholding Income Tax Article 23 and Value Added Tax (VAT) overpayment for the year.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

	2024
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Pasal 23	8.896
Pasal 26	23.167
Pasal 4(2)	238
Pasal 29	8.238.967
Pajak pertambahan nilai - neto	-
Total	8.271.268

11. TAXES (continued)

Taxes payable

	2023	
		Income tax
	509.271	Article 21
	3.130	Article 23
	172.027	Article 26
	518	Article 4(2)
	3.947.614	Article 29
	690.270	Value added tax - net
Total	5.322.830	Total

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024
Jasa bantuan teknis	18.659.830
Bonus karyawan	7.727.871
Pemeliharaan sistem	3.444.689
Biaya OJK	600.706
Lain-lain	767.971
Total	31.201.067

12. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	-	Technical support services fee
	10.155.553	Employee bonuses
	-	System maintenance
	-	OJK Fees
	723.473	Others
Total	10.879.026	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan memiliki program imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003") yang telah diperbaharui menggunakan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No.11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Disamping itu, di tahun 2004, Perusahaan juga telah membentuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo ("Willis Towers Watson") berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 24 Maret 2025 (2023: 27 Maret 2024).

Penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Tenaga Kerja telah dihitung dengan memperbandingkan jumlah proyeksi imbalan yang akan diterima karyawan pada usia pensiun normal (56 tahun) yang berasal dari DPLK, setelah dikurangi dengan kontribusi karyawan beserta pengembangannya dengan proyeksi jumlah imbalan berdasarkan UU Tenaga Kerja. Bila jumlah dana dari pemberi kerja berdasarkan DPLK lebih rendah dari imbalan sesuai UU Tenaga Kerja, Perusahaan akan mencatat kekurangannya.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Plan

The Company provides a defined benefit plan in accordance under Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003") which amended with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and the Company's employment regulation of its eligible employees. In 2004, the Company also established a Defined Contribution Pension Plan ("DPLK").

The post-employment benefit is calculated by an independent actuary, KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo ("Willis Towers Watson") according to independent actuary report dated March 24, 2025 (2023: March 27, 2024).

The provision for employee service entitlements under the Labor Law is calculated by comparing the projected benefit that will be received by an employee at the normal retirement age (56 years) from the DPLK, after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results, with the projected benefits as stipulated under the Labor Law. If the employer funded portion of the DPLK benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company provides for the difference.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mulai tahun 2004, imbalan kerja karyawan sesuai UU Tenaga Kerja didanai melalui pembelian polis asuransi dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Polis"). Berdasarkan polis ini, Perusahaan memiliki liabilitas untuk membayar kontribusi awal sebesar nilai jasa lalu pada tanggal dimulainya Polis dan kontribusi bulanan sesuai dengan ketentuan Polis. Perusahaan memperlakukan polis sebagai "polis asuransi yang memenuhi syarat", dan nilai wajar dari polis asuransi disajikan sebagai aset program. Polis asuransi yang memenuhi syarat adalah polis asuransi yang diterbitkan oleh pihak asuransi yang tidak berelasi dengan Perusahaan, jika hasil polis tersebut:

- (a) digunakan hanya untuk membayar atau mendanai imbalan kerja dalam program imbalan pasti; dan
- (b) tidak dapat digunakan untuk membayar utang Perusahaan (walaupun dalam keadaan bangkrut), dan tidak dapat dikembalikan kepada Perusahaan, kecuali:
 - (i) hasil polis mencerminkan kelebihan aset yang tidak digunakan untuk memenuhi seluruh kewajiban imbalan kerja; atau
 - (ii) hasil polis dikembalikan ke Perusahaan untuk mengganti imbalan kerja yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan pasar uang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan instrumen utang untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Benefit Plan (continue)

Starting in 2004, the employee service entitlements under the Labor Law are funded through an insurance policy with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (the "Policy"). Under the Policy, the Company is required to pay an initial contribution equivalent to the past service costs of the employees at the inception of the Policy and a monthly contribution as determined in the Policy. The Company has treated the policy as a "qualifying insurance policy" and has presented the fair value of the Policy as plan assets. A qualifying insurance policy is an insurance policy issued by an insurer that is not a related party of the Company, if the proceeds of the policy:

- (a) can be used only to pay or fund employee benefits under a defined benefit plan; and
- (b) are not available to the Company's own creditors (even in bankruptcy) and can not be refunded to the Company unless either:
 - (i) the proceeds represent surplus assets that are not required under the policy in order to meet all the related employee benefit obligations; or
 - (ii) the proceeds are returned to the Company to reimburse it for employee benefits already paid.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and money market. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and debt instrument to leverage the return generated by the fund.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto per tahun	7.00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.00%
Tabel mortalitas	TMI 2019
Tingkat kecacatan	5% of TMI - 2019
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun untuk usia sebelum 36, 10% per tahun untuk usia 36-50, dan 0% per tahun setelahnya 15% p.a. for age before 36, 10% p.a. for age 36-50 and 0% p.a. afterwards
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat pengembalian aset	7.00%

Liabilitas imbalan pasca kerja terdiri dari:

	2024
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	44.937
Total	44.937

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Benefit Plan (continue)

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Benefits

In 2024 and 2023, the Company provides other long-term benefits in the form of awards to employees who have already rendered 10 years or more of service (long service award) in accordance with the Company's policies.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	
6,75%		Discount rate per annum
7,00%		Salary increment rate per annum
TMI 2019		Mortality
10% of TMI - 2019		Disability rates
5,5% hingga umur 35, selanjutnya menurun secara linier hingga 1% pada umur 45, dan selanjutnya sama/5.5% until age 35, then decreasing linearly to 1% at age 45, and thereafter		Resignation rate
56 tahun/years		Normal retirement age
8,00%		Return on plan assets

Employee benefits obligation consists of:

Defined post-employment benefits
Other long-term benefits

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Perubahan dalam nilai wajar aset program

	2024	2023
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.737.786	4.434.006
Pendapatan bunga pada program aset	319.412	277.120
Imbal hasil atas program aset yang (lebih kecil) lebih besar dari tingkat diskonto	(157.288)	26.660
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	4.899.910	4.737.786

Liabilitas imbalan kerja karyawan

	2024	2023
Nilai kini kewajiban	724.515	754.264
Nilai wajar aset program	(4.889.910)	(4.737.786)
Efek batasan aset	4.165.395	3.983.522
Liabilitas neto	-	-

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui
di laporan posisi keuangan

	2024	2023
Saldo awal	-	-
Biaya jasa	287.479	1.102.238
Pengukuran kembali yang diakui pada Penghasilan komprehensif lainnya	(287.479)	285.854
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan	-	(1.388.092)
Liabilitas neto	-	-

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan
imbalan kerja pasti lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	287.479	158.835
Biaya jasa lalu - amandement program	-	943.403
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	287.479	1.102.238

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined post-employment benefits

Changes in the fair value of plan assets

Fair value of assets program at
beginning of the year
Interest income on plan assets
Return on plan assets (less) higher than
discount rate
Fair value of assets program at
end of the year

Employee benefit liabilities

Present value obligation
Fair value on plan assets
Effect of application of assets ceiling

Net liabilities

Movemens in the employee benefit liabilities
recognized in the statement of financial position

Beginning balance
Service cost
Remeasurement effect recognized in Other
Comprehensive Income
Benefits paid by the Company

Net liabilities

Amounts recognized in profit or loss in respect of the
other defined benefits are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost - curtailment
Components of defined benefit costs
recognized in profit or loss

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan

	2024	2023
Saldo awal	85.354	72.155
Biaya jasa	37.933	33.019
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti	5.761	4.870
Pengukuran kembali yang diukur pada Laba rugi	(84.111)	(24.690)
Liabilitas neto	44.937	85.354

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected return	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected return	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	
	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	
	2024	2023	2024	2023	
Pasar uang	5,00	4,50	979.982	947.558	Money market
Obligasi pemerintah	6,75	6,50	1.959.964	1.895.114	Government bond
Instrumen saham	8,00	8,50	1.959.964	1.895.114	Equity instruments
	6,90	6,90	4.899.910	4.737.786	

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun kedepan. Tingkat pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 6,9% per tahun (31 Desember 2023: 6,9% per tahun).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp46.080 (meningkat sebesar Rp50.593).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp81.035 (turun sebesar Rp72.171).

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits

Movemens in the other long-term benefits liabilities recognized in the statement of financial position

Beginning balance
Service cost
Net interest on net defined benefit liability
Remeasurement effect recognized in profit loss
Net liabilities

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

The weighted return as explained above is the expected return for a year forward. The expected return used as of December 31, 2024 is 6.9% per annum (December 31, 2023: 6.9% per annum).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate increased (decreased) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp46,080 (increase by Rp50,593).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp81,035 (decrease by Rp72,171).

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7 tahun (31 Desember 2023: 9,1 tahun).

Analisa jatuh tempo dari pembayaran imbalan:

	2024
Selama 5 tahun kedepan	231.914
Selama 5 - 10 tahun	1.310.517

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 is 7 years (December 31, 2023: 9.1 years).

Maturity analysis of benefit payments:

	2023	
	134.497	Within next 5 years
	1.391.221	Within 5 - 10 years

14. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 22)	19.941.330
Pihak ketiga	131.592
Total	20.072.922

14. OTHER PAYABLES

	2023	
	28.043.930	Related parties (Note 22)
	151.496	Third parties
Total	28.195.426	Total

15. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perusahaan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. Liabilitas sewa untuk 2024 terkait dengan sewa ruang kantor Sequis Tower dengan PT Prospero Realty.

Mutasi liabilitas sewa sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	848.342	1.109.231
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.254.822
Pembayaran selama tahun berjalan	(543.543)	(1.579.364)
Beban bunga selama tahun berjalan	81.978	63.653
Saldo akhir	386.777	848.342

15. LEASE LIABILITIES

The recorded lease liability is the Company's obligation as the lessee to make payments in accordance with the lease agreement, which is discounted against the prevailing market interest rates. The lease liabilities for 2024 is related to lease of Sequis Tower office space with PT Prospero Realty.

Movement of lease liabilities is as follows:

Beginning balance
Additional during the year
Payment during the year
Interest expense during the year
Ending balance

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

	2024	2023
Analysis jatuh tempo		
Tahun 1	407.657	543.543
Tahun 2	-	407.657
	407.657	951.200
Bunga ditangguhkan	(20.880)	(102.858)
Liabilitas sewa	386.777	848.342

15. LEASE LIABILITES (continued)

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

Maturity analysis
Year 1
Year 2

Deferred interest

Lease liabilities

16. MODAL SAHAM

Daftar pemegang saham Perusahaan dan jumlah kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Details of the Company's shareholders and their ownership interests are as follows:

31 Desember/December 31, 2024 dan/and 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of Stockholders
BNP Paribas SA	39.783.780	74%	39.783.780	BNP Paribas SA
BNP Paribas Securities (Asia) Limited	13.500.000	25%	13.500.000	BNP Paribas Securities (Asia) Limited
PT Andalan Multi Guna	538.220	1%	538.220	PT Andalan Multi Guna
Total	53.822.000	100%	53.822.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. DIVIDEN TUNAI

Pada Agustus 2024 Perseroan membagikan dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp22.460.000 (2023: Rp66.000.000).

17. CASH DIVIDENDS

On August 2024 Company distributed cash dividends of 2023 amounting to Rp22,460,000 (2023: Rp66,000,000).

18. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan UU No. 40/2007 tertanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan umum mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

18. GENERAL RESERVE

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No 40/2007 dated August 16, 2007, the companies in Indonesia are required to set up statutory reserves of at least 20% of their issued and fully paid capital.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan wajib Perusahaan adalah sebesar Rp10.764.400 atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's statutory reserve is Rp 10,764,400 or 20% of the issued and fully paid capital.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN PENJAMINAN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi efek dan penyedia jasa penasihat keuangan, *revenue sharing* dari pihak berelasi dan pendapatan lainnya dari pihak berelasi.

	2024	2023
Pendapatan jasa penasihat keuangan	139.066.990	73.644.972
Pendapatan jasa penjaminan efek	-	15.363.170
Total	139.066.990	89.008.142

19. UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY FEE

This account represents fees obtained by the Company from underwriting and financial advisory activities, *revenue sharing* from related party and other revenue from related party.

Financial advisory fee
Underwriting Fee
Total

20. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2024	2023
Gaji, tunjangan dan bonus	14.976.949	19.081.074
Beban imbalan kerja	255.940	1.401.291
Lain-lain	2.755.031	4.466.434
Total	17.987.920	24.948.799

20. PERSONNEL EXPENSES

Salaries, allowances and bonus
Gratuity
Others
Total

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023
Beban pajak kini	12.965.677	4.578.987
Pajak tangguhan	(6.802.565)	(399.467)
Penyesuaian tahun lalu	(417.626)	-
Total beban pajak	5.745.486	4.179.520

21. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

Current tax expense
Deferred tax
Prior year adjustment
Total tax expense

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak	28.446.968	25.914.405
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(880.091)	230.340
Imbalan pasca kerja	247.062	13.199
Penyisihan bonus	(2.427.682)	1.810.723
Penyusutan aset hak guna	(1.676.045)	(335.868)
Beban bunga atas liabilitas sewa	(157.208)	63.652
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	12.609.248	-
Biaya yang masih harus dibayar	23.205.466	33.715
Total	30.920.750	1.815.761
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.676.893	7.286.310
Penghasilan bunga	(5.137.140)	(5.671.248)
Pajak penghasilan final	1.027.428	1.134.250
Dividen	-	(9.665.900)
Total	(432.819)	(6.916.588)
Laba fiskal	58.934.899	20.813.578
Pajak penghasilan badan	12.965.677	14,247,927
Dikurangi:		
- Pajak dibayar dimuka	(4.726.710)	(10,284,815)
Liabilitas pajak kini	8.238.967	3,963,112

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.446.968	25.914.405
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	6.258.333	5.701.169
Pengaruh pajak atas beda tetap	(95.221)	(1.521.649)
Penyesuaian tahun lalu	(417.626)	-
Total beban pajak	5.745.486	4.179.520

21. INCOME TAX (continued)

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax
Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Post-employment benefits
Provision for bonus
Depreciation of right-of-use asset
Interest expense from lease liabilities
Allowance for impairment losses
Accrued expenses
Total
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income
Final income taxes
Dividend
Total
Taxable profit
Corporate income tax expenses
Less:
Prepaid tax -
Current taxes liabilities

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at statutory tax rate of 22%
Tax impact due to permanent difference
Prior year adjustment
Total tax expense

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	185.668	(193.620)	-	(7.952)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	18.778	54.353	(63.245)	9.886	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk bonus	2.234.222	(534.090)	-	1.700.132	Provision for bonus
Perubahan nilai wajar investasi	(3.854.504)	-	(728.563)	(4.583.067)	Change in fair value of investment
Penyusutan aset hak guna	281.968	(368.730)	-	(86.762)	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	119.675	(34.585)	-	85.090	Interest expense from lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	7.419	5.105.202	-	5.112.621	Accrued expenses
Pencadangan piutang	-	2.774.035	-	2.774.035	Provision for receivables
Jumlah	(1.006.774)	6.802.565	(791.808)	5.003.983	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	134.993	50.675	-	185.668	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	15.877	2.901	-	18.778	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk bonus	1.835.863	398.359	-	2.234.222	Provision for bonus
Perubahan nilai wajar investasi	(5.805.672)	-	1.951.168	(3.854.504)	Change in fair value of investment
Penyusutan aset hak guna	355.859	(73.891)	-	281.968	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	105.671	14.004	-	119.675	Interest expense from lease liabilities
Lain-lain	-	7.419	-	7.419	Others
Jumlah	(3.357.409)	399.467	1.951.168	(1.006.774)	Total

Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak (PPN, PPh 4(2), PPh 21, PPh 26) untuk periode tahun 2017 pada 27 Oktober 2022, yang mengakibatkan adanya kurang bayar sebesar Rp591.674.682.

The Company has received the result of tax audit (VAT, Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 26) for year 2017 on October 27, 2022, which resulted to an underpayment of Rp591,674,682.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak (PPN, PPh 4(2), PPh 21, PPh 26) untuk periode tahun 2018 pada 20 Maret 2023, yang mengakibatkan adanya kurang bayar sebesar Rp5.083.986.645. Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh dan pembayaran tersebut dicatat sebagai beban lain-lain.

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi, dari waktu ke waktu, melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

Sifat Pihak Berelasi

- a. BNP Paribas SA adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. BNP Paribas Securities (Asia) Limited dan PT Andalan Multi Guna adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:
 - PT Bank BNP Paribas Indonesia
 - BNP Paribas SA Singapore Branch
 - BNP Paribas Securities (Asia) Ltd.
 - BNP Paribas SA
 - BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd.
 - BNP Paribas SA Hong Kong Branch
 - BNP Paribas Procurement Tech
 - BNP Paribas Exane

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur, dan Manajemen Kunci Perusahaan sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan kerja	11.355.427	11.750.701
Jumlah	11.355.427	11.750.701

21. INCOME TAX (continued)

The Company has received the result of tax audit (VAT, Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 26) for year 2018 on March 20, 2023, which resulted to an underpayment of Rp5,083,986,645. Company has made full payment and the payment recorded as other expenses.

22. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related parties. Related parties, from time to time, incur and settle expenses on behalf of the Company which are recharged accordingly. The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the financial statements.

Nature of Relationship

- a. BNP Paribas SA is the parent and ultimate controlling party of the Company.
- b. BNP Paribas Securities (Asia) Limited and PT Andalan Multi Guna are the Company's shareholders.
- c. Related parties with the same majority stockholder as the Company:
 - PT Bank BNP Paribas Indonesia
 - BNP Paribas SA Singapore Branch
 - BNP Paribas Securities (Asia) Ltd.
 - BNP Paribas SA
 - BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd.
 - BNP Paribas SA Hong Kong Branch
 - BNP Paribas Procurement Tech
 - BNP Paribas Exane

Transactions with Related Parties

- a. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors, and Management Key of the Company as follows:

Employee benefits
Total

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan penempatan dana dalam bentuk kas di bank dan deposito berjangka yang berbunga pada PT. Bank BNP Paribas Indonesia (Catatan 5).
- c. Pada tahun 2024, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar RpNil (2023: Rp9.665.900).
- d. Pada tahun 2024, sehubungan usaha penyediaan jasa penasihat, Perusahaan mencatat tagihan dari BNP Paribas SA Singapore Branch sebesar Rp60.496.885 (2023: Rp Rp26.904.770).
- e. Pada tahun 2024, sehubungan usaha penyediaan jasa penasihat, Perusahaan mencatat tagihan dari BNP Paribas Securities (Asia) Limited sebesar Rp8.849.110 (2023: Rp4.319.279).
- f. Perusahaan dikenakan beban usaha terkait jasa pelayanan teknis atas jasa teknologi informasi yang disajikan dalam "beban pemeliharaan sistem" sebesar Rp8.317.637 (2023: Rp5.282.551), jasa manajemen sumber daya manusia disajikan dalam "beban kepegawaian" sebesar Rp199.467 (2023: Rp565.254) dan jasa bantuan teknis yang disajikan dalam "Jasa bantuan teknis" sebesar Rp69.345.995 (2023: Rp34.139.715) yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2024	2023
Beban usaha		
BNP Paribas SA Singapore Branch	61.150.532	27.582.882
BNP Paribas Securities (Asia) Ltd	8.849.109	7.190.439
BNP Paribas SA	5.933.776	2.054.015
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.226.918	1.480.003
BNP Paribas Exane	467.161	926.547
PT Andalan Multi Guna	199.467	565.254
BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd	65.588	51.982
BNP Paribas Procurement Tech	-	76.779
BNP Paribas SA Hong Kong Branch	-	59.619
Jumlah	77.892.551	39.987.520

22. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- b. The Company placed its funds in the form of interest-bearing bank account and time deposits in PT. Bank BNP Paribas Indonesia (Note 5).
- c. In 2024, the Company received dividend sharing from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to RpNil (2023: Rp9,665,900).
- d. In 2024, related to the provision of advisory services, the Company service billing from BNP Paribas SA Singapore Branch amounting to Rp60,496,885 (2023: Rp26,904,770).
- e. In 2024, related to the provision of advisory services, the Company was billed by BNP Paribas Securities (Asia) Limited amounting to Rp8,849,110 (2023: Rp4,319,279).
- f. The Company is charged for operating expenses related mainly to technical service fees for technology information services that presented under "system maintenance expenses" amounting to Rp8,317,637 (2023: Rp5,282,551), and human resource management fee that presented under "personnel expenses" amounting to Rp199,467 (2023: Rp565,254) and technical support service fees that presented under "Technical support services fee" amounting to Rp69,345,995 (2023: Rp34,139,715) provided by related parties as follows:

Operating expenses
BNP Paribas SA Singapore Branch
BNP Paribas Securities (Asia) Ltd
BNP Paribas SA
PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas Exane
PT Andalan Multi Guna
BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd
BNP Paribas Procurement Tech
BNP Paribas SA Hong Kong Branch
Total

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian utang lain-lain.

The amount due as of December 31, 2024 and 2023 was recorded as part of other payable.

- g. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- g. At reporting date, the Company has other receivables from and other payable to related parties, detailed as follows:

	2024	2023	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	494.418	76.591	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Jumlah	494.418	76.591	Total
Utang lain-lain (Catatan 14)			Other payables (Note 14)
BNP Paribas SA Singapore Branch	19.226.041	23.246.451	BNP Paribas SA Singapore Branch
BNP Paribas SA	-	2.054.015	BNP Paribas SA
BNP Paribas SA Hong Kong Branch	82.992	-	BNP Paribas SA Hong Kong Branch
BNP Paribas Securities (Asia) Limited	-	2.025.137	BNP Paribas Securities (Asia) Limited
PT Bank BNP Paribas Indonesia	327.457	425.201	PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas Exane	272.090	272.090	BNP Paribas Exane
PT Andalan Multi Guna	32.750	16.504	PT Andalan Multi Guna
BNP Paribas India Solutions Private Limited	-	4.532	BNP Paribas India Solutions Private Limited
Jumlah	19.941.330	28.043.930	Total

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

		31 Desember/December 31,				
		2024		2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
ASET						ASSETS
Bank	US\$	162.056	2.619.151	221.458	3.414.002	Cash in banks

Pada tanggal 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah Rp16.162 (31 Desember 2023: Rp15.416).

The conversion rates used by the Company on December 31, 2024 was Rp16,162 (December 31, 2023: Rp15,416).

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KATEGORI DAN KEUANGAN	KELAS INSTRUMEN			24. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS	
			Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost	
31 Desember 2024	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			Jumlah/ Total	December 31, 2024
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	152.361.012	-	-	152.361.012	Cash and cash equivalents
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	13.655.868	-	-	13.655.868	Receivable from underwriting and financial advisory
Piutang lain-lain	677.471	-	-	677.471	Other receivables
Penyertaan saham	-	60.164.767	-	60.164.767	Investment in shares
Aset lain-lain	196.054	-	-	196.054	Other assets
Total Aset Keuangan	166.890.405	60.164.767	-	227.055.172	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	31.201.067	31.201.067	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	20.072.922	20.072.922	Other payables
Liabilitas sewa	-	-	386.777	386.777	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	-	51.660.766	51.660.766	Total Financial Liabilities
			Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost	
31 Desember 2023	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			Jumlah/ Total	December 31, 2023
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	90.106.838	-	-	90.106.838	Cash and cash equivalents
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	66.780.911	-	-	66.780.911	Receivable from underwriting and financial advisory
Piutang lain-lain	274.779	-	-	274.779	Other receivables
Penyertaan saham	-	56.853.117	-	56.853.117	Investment in shares
Aset lain-lain	9.850	-	-	9.850	Other assets
Total Aset Keuangan	157.172.378	56.853.117	-	214.025.495	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	10.879.026	10.879.026	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	28.195.426	28.195.426	Other payables
Liabilitas sewa	-	-	848.342	848.342	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	-	39.922.794	39.922.794	Total Financial Liabilities

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

31 Desember/December 31, 2024							
	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-6 bulan/ 1-6 month	6 bulan - 12 bulan/ 6 months to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	30.967.053	-	-	234.014	31.201.067	Accrued expenses
Utang lain-lain	482.037	1.570.634	458.350	17.561.901	-	20.072.922	Other payables
Liabilitas sewa	45.295	226.476	135.886	-	-	407.657	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	527.332	32.764.163	594.236	17.561.901	234.014	51.681.646	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2023							
	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-6 bulan/ 1-6 month	6 bulan - 12 bulan/ 6 months to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	7.203.145	1.905.906	1.535.961	-	234.014	10.879.026	Accrued expenses
Utang lain-lain	25.674.588	2.514.721	-	6.117	-	28.195.426	Other payables
Liabilitas sewa	45.295	226.476	271.772	407.657	-	951.200	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	32.923.028	4.647.103	1.807.733	413.774	234.014	40.025.652	Total Financial Liabilities

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Perusahaan telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan tools yang diperlukan termasuk otoritas pemberi persetujuan yang didelegasikan, analisa *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The following table summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The Company sets up credit risk management policies and tools that include delegated approving authorities, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Dicadangkan 12 bulan/ Performing 12 months ECL	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan Sepanjang umur/ Doubtful lifetime ECL	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or there has been significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit mengalami penurunan nilai/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Total tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Total tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	152.361.012	-	152.361.012	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan -neto(Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	26.265.116	(12.609.248)	13.655.868	Receivable from underwriting and financial advisory-net (Note 6)
Piutang lain-lain - (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	677.471	-	677.471	Other receivables (Note 7)
Aset lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	196.054	-	196.054	Other assets

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Total tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Total tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	90.106.838	-	90.106.838	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	66.780.911	-	66.780.911	Receivable from underwriting and financial advisory (Note 6)
Piutang lain-lain - (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	274.779	-	274.779	Other receivables (Note 7)
Aset lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.850	-	9.850	Other assets
Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:						
Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:						

	2024	2023	
Kas dan setara kas	152.361.012	90.106.838	Cash and cash equivalent
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan-net	13.655.868	66.780.911	Receivable from underwriting and financial advisory-net
Piutang lain-lain	677.471	274.779	Other receivables
Aset lain-lain	196.054	9.850	Other assets
Total	166.890.405	157.172.378	Total

Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat
keuangan dan piutang lain-lain berdasarkan
klasifikasi penurunan nilai:

Receivable from underwriting and financial
advisory and other receivables based on
impairment classification:

31 Desember/December 31,						
2024			2023			
Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan Pihak ketiga-neto	1.046.619	25.218.497	26.265.116	66.780.911	-	66.780.911
Piutang lain-lain Pihak ketiga	183.053	-	183.053	198.188	-	198.188
Pihak berelasi	494.418	-	494.418	76.591	-	76.591
Jumlah	1.724.090	25.218.497	26.942.587	67.055.690	-	67.055.690
						Total

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengelola eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Sebagian besar dana pada bank ditempatkan pada deposito jangka pendek. Disamping itu Perusahaan tidak memiliki utang jangka panjang maupun utang dengan bunga yang mengambang.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo mana yang lebih dahulu.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company manages the exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Cash in banks in majority are placed in short term deposits. In addition, the Company does not have long term loan or loan with floating rate.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

31 Desember/December 31,						
	2024			2023		
	Dikenakan bunga tetap/ Fixed Interest Bearing	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest Bearing	Jumlah/ Total	Dikenakan bunga tetap/ Fixed Interest Bearing	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest Bearing	Jumlah/ Total
Aset						Assets
Kas dan setara kas	152.361.012	-	152.361.012	90.106.838	-	90.106.838
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan -neto	-	13.655.868	13.655.868	-	66.780.911	66.780.911
Piutang lain-lain	-	677.471	677.471	-	274.779	274.779
Aset lain-lain	-	196.054	196.054	-	9.850	9.850
Total	152.361.012	14.529.393	166,890,405	90.106.838	67.065.540	157.172.378
Liabilitas						Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	31.201.067	31.201.067	-	10.879.026	10.879.026
Utang lain-lain	-	20.072.922	20.072.922	-	28.195.426	28.195.426
Liabilitas sewa	-	386.777	386.777	-	848.342	848.342
Total	-	51.660.766	51.660.766	-	39.922.794	39.922.794

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menetapkan limit tertentu untuk posisi neto dari mata uang asing. Posisi mata uang asing yang terjadi disebabkan aktifitas pada perdagangan efek dibatasi dengan kontrak jual/beli mata uang asing dengan bank.

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

31 Desember/December 31, 2024		
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%
Pengaruh terhadap laba/rugi sebelum pajak	261.915	(261.915)
31 Desember/December 31, 2023		
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%
Pengaruh terhadap laba/rugi laba/rugi sebelum pajak	341.400	(341.400)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar. The Company manages its foreign exchange risk by assigning limits to net foreign currency position. Positions arise due to its brokerage activities are fully hedged against foreign currency contract with banks.

Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively:

31 Desember/December 31, 2024		
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%
Impact to income/loss before tax	261.915	(261.915)
31 Desember/December 31, 2023		
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%
Impact to income/loss before tax	341.400	(341.400)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali sebagaimana tercantum dalam table yang merangkum nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 di bawah ini, Dewan Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu dekat atau pengaruh diskonto tidak signifikan.

Instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

	2024			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan	-	-	60.164.767	60.164.767
Penyertaan saham	-	-	60.164.767	60.164.767

Assets measured at fair values
Financial assets
Investment in share

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(v) Fair value of financial instruments

Except as detailed in the table summarized the fair values of the assets and liabilities that grouped into Levels 1 to 3 below, the Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values as they will be due in short-term or the effect of discounting is not significant.

Financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, are Companded into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table summarized the fair values of the assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

2023			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan			
Penyertaan saham	-	-	56.853.117

Perusahaan menggunakan pendekatan aset bersih dalam menentukan nilai wajar penyertaan saham (instrumen ekuitas yang tidak tercatat pada bursa). Aset bersih yang digunakan didasarkan pada angka-angka yang telah diaudit per akhir tahun. Perseroan juga membandingkan nilai wajar dalam pendekatan ini dengan pendekatan pasar untuk memastikan kedua pendekatan tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang material. Dalam pendekatan pasar, mengacu pada harga saham entitas yang terdaftar di industri sejenis dan menerapkan diskon tertentu untuk mencerminkan kurangnya daya jual dalam menjual saham perusahaan non-tercatat. Jika pertumbuhan aset bersih lebih tinggi/rendah 2%, nilai tercatat akan naik/turun sebesar Rp1.137.062.

Nilai wajar instrumen keuangan, selain penyertaan saham, jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan, piutang lain-lain, aset lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada perpindahan hirarki dalam penilaian aset dan liabilitas keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(v) Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

The Company use net assets approach in determining the fair value of investment in shares (unlisted equity instruments). The net assets used was based on the audited figures as of end of year. The Company also compares the fair value under this approach with the market approach to ensure these two approaches do not result in material discrepancies. Under market approach, it refers to the share price of listed entities in similar industries and apply certain discount to reflect the lack of marketability in selling non-listed company's shares. If the net assets growth was 2% higher/lower, the carrying amount would increase/decrease by Rp1,137,062.

The fair value of financial instrument, other than investment in shares, with maturities in one year or less (cash and cash equivalents, receivable from underwriting and financial advisory, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no movement of hierarchy used in valuation of financial assets and liabilities.

26. MANAJEMEN RESIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RESIKO PERMODALAN (lanjutan)

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, melakukan pinjaman kepada bank atau pihak lainnya dan menerbitkan saham baru atau surat utang.

Strategi Perusahaan untuk mengelola permodalan adalah dengan mengembangkan basis bisnis dalam aktivitas jasa penasihat keuangan dan penjamin emisi efek, juga menargetkan untuk merekrut karyawan yang potensial untuk mencapai strategi Perusahaan. Permodalan perusahaan diharapkan dapat dikembangkan secara internal dengan berfokus pada pendapatan dari transaksi potensial yang sudah ada dan sedang berjalan dan pembatasan atas pembayaran dividen kepada pemegang saham.

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, acquire loan from bank or other party and issue new shares or debts.

The Company's strategy to manage the capital by improving the business base in financial advisory and underwriting activities, as well as targeting quality human resources hires with relevant capabilities to achieve the company's strategy. The capital is expected to grow organically with the generation of revenues by focusing the efforts on strong pipeline of deals and the exemption of dividends distribution to shareholders.

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	848.342	(543.543)	-	81.978	386.777	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa	1.109.231	(1.330.740)	1.254.822	(184.971)	848.342	Lease liabilities